

## Intisari

### Latar Belakang

Obesitas dan *Overweight* diartikan sebagai akumulasi lemak yang berlebihan pada jaringan adiposa, yang dapat mengganggu kesehatan. Dikatakan obesitas jika hasil pemeriksaan IMT diatas persentil 95, sedangkan dikatakan *overweight* jika hasil pemeriksaan IMT diatas persentil 85 namun kurang dari persentil 95. Obesitas dapat terjadi karena tidak seimbangnya antara asupan energi dengan energi yang dikeluarkan. Keadaan ini dapat menjadi faktor resiko serius terjadinya penyakit metabolik dan degeneratif seperti penyakit kardiovaskular, diabetes melitus, kanker, osteoarthritis.

Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui hubungan riwayat pemberian ASI, ASI eksklusif, riwayat lahir, riwayat lahir prematur, gaya hidup tanpa aktivitas fisik, jenis kelamin pada kejadian obesitas dan overweight pada remaja usia 13 – 15 tahun di Yogyakarta.

### Metode

Metode yang di gunakan pada penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan menggunakan metode potong lintang, data yang digunakan yaitu hasil kuesioner yang didalamnya terdapat riwayat pemberian asi, riwayat berat lahir, jenis kelamin, riwayat lahir prematur, gaya hidup tanpa aktivitas fisik. Penelitian akan dilakukan kepada siswa SMP *overweight* dan obesitas yang berusia 13-15 tahun di 5 kabupaten/ kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

### Hasil

Penelitian ini tidak dapat membuktikan bahwa pemberian asi ( $P=1,00$ ), asi eksklusif ( $P=0,78$ ), riwayat lahir prematur ( $P=1,00$ ), berat lahir ( $P=0,45$ ), gaya hidup tanpa aktivitas fisik ( $P=0,16$ ) tidak berhubungan dengan obesitas, sedangkan jika dilihat dari jenis kelamin ( $P=0,01$ ) terdapat hubungan secara bermakna dengan obesitas pada remaja umur 13 - 15 tahun.

### Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini tidak dapat membuktikan bahwa pemberian ASI, ASI eksklusif, lahir prematur, berat lahir, gaya hidup tanpa aktivitas fisik berhubungan dengan obesitas dan Overweight pada remaja usia 13 – 15 tahun di Yogyakarta. Terdapat hubungan jenis kelamin dengan obesitas dan Overweight pada remaja usia 13 – 15 tahun di Yogyakarta

**Kata kunci :** Obesitas, jenis kelamin, prematur, asi, asi eksklusif, BBLR, gaya hidup tanpa aktivitas fisik.

## **Abstract**

### **Background**

Obesity and Overweight are defined as excessive fat accumulation of adipose tissue, which can interfere with health. Obesity if the results of BMI examination above the 95th percentile, whereas someone can be stated overweight if the IMT examination results above the 85th percentile but less than the 95th percentile. Obesity can occur due to unbalanced distribution between energy intake with energy released. This can be a serious risk factor for metabolic and degenerative diseases such as cardiovascular disease, diabetes mellitus, cancer, osteoarthritis.

The purpose of this study was to determine the relationship of breastfeeding history, exclusive breastfeeding, birth history, premature birth history, lifestyle without physical activity, and gender with obesity and overweight in adolescents aged 13-15 years in Yogyakarta.

### **Methods**

The method used in this research is descriptive analytic by using cross sectional method, the data used was collected by disseminating questionnaire that questioned breastfeeding history, birth weight history, gender, premature birth history, and physical activities of the target. The study will be conducted on overweight and obese students aged 13-15 years in 5 districts and cities in Yogyakarta Special Region Province.

### **Result**

This study cannot prove that providing breastfeeding ( $P = 1.00$ ), exclusive breastfeeding ( $P = 0.78$ ), premature birth history ( $P = 1.00$ ), birth weight ( $P = 0.45$ ), and lifestyle without Physical activity ( $P = 0.16$ ) were not associated with obesity, whereas gender ( $P = 0.01$ ) has a significant association with obesity in adolescents aged 13-15 years.

### **Conclusion**

According to the result, this study cannot prove that breastfeeding, exclusive breastfeeding, premature birth, birth weight, and lifestyle without physical activity are associated with obesity and overweight in adolescents aged 13-15 years in Yogyakarta. However, there is a relationship of gender with obesity and overweight in adolescents aged 13-15 years in Yogyakarta.

**Keywords:** obesity, gender, premature, breastfeeding, exclusive breastfeeding, low birth weight, lifestyle without physical activity.